

BAB V

KESIMPULAN, SARAN / REKOMENDASI

1.1 KESIMPULAN

Dari hasil pembahasan BAB 1 hingga BAB IV, dapat disimpulkan mengenai esensi penulisan ini yang mengangkat kajian topik mengenai Fungsi Wayang Kaleng dalam Seni Helaran Di Sanggar EDAS Kota Bogor .

Dalam ranah perkembangan seni pertunjukan, Jawa Barat khususnya Kota Bogor termasuk pada bagian daerah multikultural yang memiliki produk Seni Budaya. Berlatar belakang dari adanya keresahan serta kegelisahan yang timbul akibat adanya masalah menyebabkan seorang seniman harus dapat berfikir logis dalam mencari solusi. Ade Suarsa selaku salah seorang seniman selalu menuangkan isi pikiran, kegelisahan serta perasaannya melalui bentuk penciptaan karya seni. Salah satu kesenian yang sudah diciptakan Ade Suarsa adalah seni wayang kaleng.

Wayang Kaleng adalah wayang jenis baru yang sudah diciptakan Ade Suarsa di Sanggar EDAS dari hasil eksplorasi berbahan dasar limbah. Tujuan dari terbentuknya kesenian wayang kaleng ini yaitu Ade suarsa ingin menyampaikan pesan kepada anak-anak, remaja dan orang tua bahwa sebetulnya adanya kejadian fenomena alam ini terjadi akibat dari adanya ulah perbuatan sendiri. Pertunjukan Wayang Kaleng dibagi menjadi 2 bentuk fungsi kesenian, yaitu Wayang Kaleng sebagai pertunjukan wayang utuh dengan penyesuaian cerita berdasarkan kebutuhan dan Wayang Kaleng dengan bentuk Helaran. Dalam penelitian ini peneliti memilih pada fungsi pertunjukan helaran karena dalam tampilannya lebih banyak mengandung fungsi yang menggunakan unsur gerak tari.

Adapun musik yang digunakan pada Kesenian Wayang Kaleng merupakan musik yang terbuat dari bahan kaleng dan telah disusun berdasarkan timbre atau warna suara dari masing-masing kaleng yang

telah dipilih, di tata posisinya serta ditempatkan pada sebuah rancak atau standar dari potongan kayu kecil.

Wayang Kaleng merupakan sebuah bentuk seni yang turun dari kualifikasi wayang pada umumnya dengan bentuk sajian berbeda. Dalam menyajikan pertunjukan Kesenian Wayang Kaleng terdapat ciri khas berbeda dari pertunjukan wayang pada umumnya, yaitu terdapat bentuk gerak yang sangat fleksibel, ringan, dan sederhana didalamnya. Kesenian helaran Wayang Kaleng memiliki beberapa fungsi yaitu sebagai media hiburan, integritas masyarakat dan kritik sosial

1.2 SARAN / REKOMENDASI

Berdasarkan penulisan laporan penelitian ini, terdapat sebuah Saran / Rekomendasi yang ingin peneliti kemukakan. Berikut adalah Saran / Rekomendasi yang akan disampaikan oleh peneliti pada berbagai pihak, Diantaranya :

1.2.1 Pihak Pembaca

Diharapkan dapat menumbuhkan kepedulian terhadap keberadaan kesenian tradisional yang hidup dan berkembang dilingkungan sekitar.

1.2.2 Pihak Instansi Terkait

Diharapkan untuk dapat lebih memperhatikan dan memberikan dukungan pada kesenian yang tumbuh dan berkembang di Jawa Barat, Khususnya Kota Bogor. Dari penelitian ini dapat diketahui bahwa terdapat banyak inovasi kesenian yang sudah diciptakan oleh Ade Suarsa di Sanggar EDAS.

1.2.3 Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini menjadi sebuah tahapan awal karna masih banyaknya pembahasan yang belum dibahas secara teliti dan juga rinci. Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat yang baik serta pengetahuan sebagai sumber rujukan untuk peneliti selanjutnya.

1.2.4 Program Studi Pendidikan Tari

Penulisan Skripsi ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi yang bermanfaat, sekaligus menambah sumber kepustakaan untuk kaum

akademis tari, Khususnya pada kekayaan Seni yang dimiliki masyarakat Kota Bogor.